

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL/GAMBAR	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Teoritis	5
1.4.2. Praktis	6
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	6
1.5.1. Kerangka Teori	7
a) Teori Perlindungan Hukum	7
1.5.2. Kerangka Konsep	7
a) Konsep Perlindungan Hukum	8
1) Konsep Pemegang Saham	8
2) Konsep Pelanggaran	8
3) Konsep Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>)	9
4) Konsep Laporan Keuangan	9
5) Konsep Emiten	9
6) Konsep Prinsip Keterbukaan Informasi	9
7) Konsep Pasar Modal	9
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. TINJAUAN UMUM PENGERTIAN PEMEGANG SAHAM	13
2.1.1. Hak Pemegang Saham	13

2.2. TINJAUAN UMUM MENGENAI PRINSIP KETERBUKAAN INFORMASI	15
2.2.1. Pengertian Prinsip Keterbukaan Informasi	15
2.2.2. Tujuan Prinsip Keterbukaan Informasi	16
a) Menjaga kepercayaan pemegang saham	16
b) Menciptakan Pasar yang Efisien	17
c) Perlindungan terhadap Pemegang Saham	17
2.3. PENERAPAN PRINSIP KETERBUKAAN INFORMASI OLEH EMITEN DI PASAR MODAL	17
2.3.1. Prinsip Keterbukaan pada saat <i>Go Public</i>	17
2.3.2. Prinsip Keterbukaan setelah <i>Go Public</i>	18
a) Emiten dalam menyampaikan Laporan keuangan berkala	18
b) Emiten dalam menyampaikan Laporan insidental kejadian material	18
2.3.3. Laporan Insidental Khusus	18
a) Laporan hasil penggunaan dana	18
b) Dalam hal terjadinya <i>tender offer</i>	19
c) Laporan karena benturan kepentingan	19
d) Dalam hal terjadinya Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi	19
e) Laporan oleh Pemegang Saham tertentu	20
f) Laporan oleh pihak-pihak lainnya	20
2.4. PENERAPAN PRINSIP KETERBUKAAN INFORMASI EMITEN DI PASAR MODAL DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	20
2.5. TINJAUAN PERLINDUNGAN HUKUM SECARA UMUM	23
2.5.1. Cara Perlindungan Hukum	24
2.5.2. Bentuk Perlindungan Hukum	25
2.6. TINJUAN UMUM PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMEGANG SAHAM DARI PELANGGARAN KETERBUKAAN INFORMASI OLEH EMITEN	26
2.7. TINJAUAN UMUM TENTANG PASAR MODAL	28

2.7.1. Pengertian Pasar Modal	28
2.7.2. Fungsi Pasar Modal	29
a) Sebagai Sumber Penghimpun Dana	30
b) Penghimpun Dana Modal Pasar Modal Relatif Rendah	30
2.7.3. Struktur Lembaga di Pasar Modal	30
2.8 TINJUAN UMUM KEAGENAN DALAM HAL KEWAJIBAN KETERBUKAAN INFORMASI OLEH EMITEN TERHADAP PEMEGANG SAHAM	32
2.9 TINJUAN UMUM ASIMETRI INFORMASI DALAM HAL KEWAJIBAN KETERBUKAAN INFORMASI OLEH EMITEN TERHADAP PEMEGANG SAHAM	32
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. JENIS DAN SIFAT PENELITIAN	33
3.2. BAHAN PENELITIAN	34
3.2.1. Data Primer	34
3.2.2. Data Sekunder	35
3.2.3. Data Tersier	35
3.3. METODE PENDEKATAN	35
3.3.1. Pendekatan Undang-Undang (<i>Statute Approach</i>)	36
3.3.2. Pendekatan Kasus (<i>Case Approach</i>)	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. KASUS POSISI	37
4.1.1. Kronologis Terjadinya Pelanggaran Prinsip Keterbukaan Informasi Atas Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2018 Oleh Emiten PT Garuda Indonesia Tbk.	37
4.2. ANALISIS	41
4.2.1. Pelaksanaan Prinsip Keterbukaan Informasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Oleh PT Garuda Indonesia Tbk Selaku Emiten Berdasarkan Hukum Pasar Modal	41
a) Ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	43
b) Ditinjau dari Undang-Undang Pasar Modal	47
4.2.2. Perlindungan Hukum Pemegang Saham Atas Adanya Kerugian Sebagai Akibat Pelanggaran Prinsip Keterbukaan Informasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Oleh Emiten PT Garuda Indonesia Tbk	53
a) Ditinjau dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	55
b) Ditinjau dari Upaya Hukum yang dapat Dilakukan oleh Pemegang Saham yang Dirugikan	56

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. SIMPULAN	61
5.2. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	64
Lampiran I <i>CURRICULUM VITAE</i>	74

